



Peningkatan Akuntabilitas Finansial ErangErang_mks Melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Itsna Muflikhah^{1*}, Nurul Magfirah Suriyanto², Samsinar³, Risa Rukmana⁴, Faizah Khaeruddin⁵

^{1*,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Info Artikel

Article history:

Received Feb 14, 2026

Accepted Mar 30, 2026

Published Online Jun 01, 2026

Kata Kunci:

Digitalisasi Keuangan

UMKM

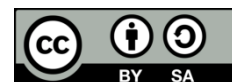
Akuntabilitas

Pendampingan Pencatatan
Keuangan

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan pilar utama dalam keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, namun banyak pelaku usaha yang masih menghadapi kendala rendahnya literasi keuangan dan buruknya akuntabilitas finansial. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjembatani kesenjangan kemampuan teknis pelaku usaha dalam mengelola keuangan melalui transformasi pencatatan manual menuju sistem digital yang profesional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan yang meliputi observasi proses bisnis, edukasi literasi keuangan, pendampingan teknis penggunaan aplikasi berbasis telepon pintar, serta evaluasi keberlanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada satu unit usaha sasaran dengan fokus pendampingan intensif pada pengelola usaha untuk memastikan adopsi teknologi berjalan optimal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator keberhasilan, di mana rata-rata skor kemahiran mitra meningkat dari kategori kurang mahir menjadi sangat mahir. Manfaat utama yang diperoleh meliputi terciptanya laporan laba rugi otomatis yang akurat, pemisahan aset pribadi dan usaha yang lebih jelas, serta peningkatan profil kelayakan perbankan bagi mitra untuk mendukung ekspansi modal di masa depan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan digitalisasi keuangan berbasis aplikasi bergerak efektif meningkatkan kemandirian finansial dan kedisiplinan administrasi pelaku usaha melalui pelibatan aktif masyarakat dalam mengadopsi teknologi tepat guna.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Itsna Muflikhah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Makassar,

Jalan A.P. Pettarani, Kec. Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

E-mail: itsna.muflikhah@unm.ac.id

How to cite: Muflikhah, I., Suriyanto, N. M., Samsinar, S., Rukmana, R., & Khaeruddin, F. (2026). Peningkatan Akuntabilitas Finansial ErangErang_mks Melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Android. *Matano: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 90–101. <https://doi.org/10.51574/matano.v2i2.4987>

Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja (Limanseto, 2022). Sebagai mesin penggerak ekonomi kerakyatan, keberlanjutan UMKM sangat bergantung pada kemampuan manajerial pemiliknya, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Di era ekonomi digital saat ini, tata kelola keuangan tidak lagi sekadar tentang mencatat uang masuk dan keluar, melainkan telah bertransformasi menjadi instrumen strategis untuk pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja usaha secara objektif.

Erangerang_mks merupakan sebuah usaha yang bergerak di sektor jasa seserahan di wilayah Makassar. Sebagai entitas bisnis yang sedang berkembang, mitra memiliki potensi ekonomi yang besar dengan basis pelanggan yang mulai terbentuk secara konsisten. Namun, pertumbuhan operasional tersebut belum diimbangi dengan sistem dokumentasi transaksi yang memadai.

Analisis lebih mendalam terhadap kondisi internal mitra ErangErang_mks adanya kesenjangan besar antara potensi ekonomi UMKM dengan kualitas administrasi keuangannya. Masalah mendasar yang ditemukan adalah rendahnya literasi keuangan yang berujung pada buruknya akuntabilitas finansial. Saat ini, mitra masih mengandalkan ingatan atau catatan manual pada kertas nota yang tidak terorganisir. Praktik ini menyebabkan sulitnya memisahkan aset pribadi dengan aset usaha (fitur multi-ledger), yang pada akhirnya mengaburkan profitabilitas riil dari bisnis tersebut. Tanpa adanya laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar UMKM akan terus terjebak dalam skala mikro karena hambatan dalam membangun kepercayaan dengan pihak eksternal, terutama lembaga perbankan guna mengakses modal ekspansi (Afif & Nawirah, 2020).

Kondisi tersebut tercermin secara nyata pada usaha ErangErang_mks di Makassar. Sepanjang periode 2019 hingga 2026, resiliensi usaha dibuktikan melalui fleksibilitas operasional dalam mengadopsi teknologi digital untuk pemasaran serta kemampuan adaptasi produk terhadap dinamika pasar. Ketangguhan ini tercermin dari transformasi model bisnis yang semula berfokus pada jasa seserahan, kini berkembang melalui diversifikasi layanan seperti pembuatan mahar dan investasi pada teknologi mesin grafir akrilik. Inovasi yang berbasis pada kebutuhan konsumen ini memungkinkan bisnis untuk tetap kompetitif dan memperluas pangsa pasar di tengah perubahan tren industri kreatif. Namun, pertumbuhan ini tidak diiringi dengan sistem pelaporan keuangan yang memadai.

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara sangat sederhana, sporadis, dan belum memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan secara optimal. Meskipun usaha ini memiliki perputaran arus kas yang stabil, ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur membuat pengelola tidak memiliki data historis yang valid untuk merencanakan ekspansi. Dampak yang paling signifikan adalah hambatan dalam mengakses fasilitas pinjaman bank, mengingat laporan keuangan merupakan syarat mutlak dalam proses uji tuntas (due diligence) perbankan.

Menanggapi permasalahan serupa, sejumlah penelitian terdahulu telah menawarkan berbagai solusi. Penelitian oleh (Afif & Nawirah, 2020) mengemukakan bahwa pelatihan akuntansi sederhana, khususnya yang memanfaatkan Microsoft Excel berbasis SAK EMKM, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Hal ini didukung oleh temuan (Nurhayati et al., 2020) serta (Nainggolan et al., 2025) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana pasca pelatihan. Akan tetapi, penggunaan aplikasi berbasis desktop seperti Excel seringkali menemui kendala dalam aspek praktis dan konsistensi.

Bagi pelaku usaha dengan mobilitas tinggi, kewajiban untuk melakukan input data di perangkat komputer menjadi beban administratif tambahan yang seringkali ditinggalkan di tengah jalan. Perlu sebuah solusi yang lebih adaptif, ringan, dan terintegrasi dengan aktivitas sehari-hari pelaku usaha. Platform digital berbasis smartphone memungkinkan fleksibilitas dalam pendokumentasian transaksi secara langsung tanpa menghambat mobilitas operasional mitra (Hetika & Faidah, 2020; Ningrum et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan aplikasi "TemanBisnis" dipilih sebagai instrumen pendampingan karena fitur-fiturnya yang dirancang khusus untuk non-akuntan yang mudah digunakan oleh pengguna.

Apabila dibandingkan dengan aplikasi sejenis seperti BukuKas dan BukuWarung yang lebih berfokus pada pencatatan sederhana, TemanBisnis memiliki kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih lengkap mencakup Laporan Laba Rugi, Arus Kas, dan Posisi Keuangan secara otomatis, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan peningkatan bankabilitas mitra. Sejalan dengan penelitian (Rukiana Hasibuan et al., 2023); (Rosita Farhat et al., 2025);(Nugroho & Suryandari, 2020) implementasi aplikasi TemanBisnis terbukti efektif dalam menghubungkan pelaku usaha yang sebelumnya tidak tertarik pada akuntansi menjadi lebih disiplin dalam mencatat transaksi secara real-time serta mampu menghasilkan laporan laba rugi otomatis yang akurat.

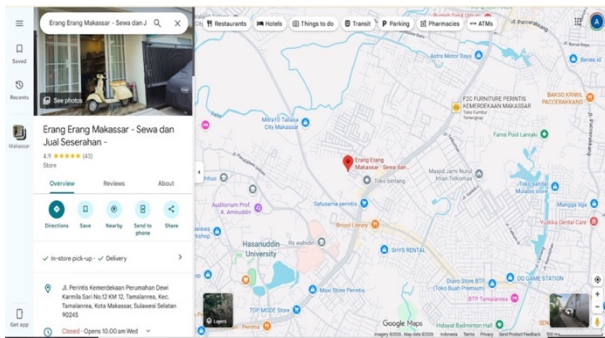
Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim berupaya menjembatani kesenjangan antara kemampuan teknis yang dimiliki saat ini dengan tuntutan pengelolaan usaha yang profesional. Sinergi ini didukung oleh latar belakang seluruh anggota tim pelaksana yang memiliki keahlian di bidang akuntansi, sehingga terdapat keselarasan yang kuat antara kebutuhan mitra dalam pelaporan keuangan dengan kompetensi teknis yang ditawarkan oleh tim. Tim pelaksana memiliki pengalaman dalam pengembangan materi ajar akuntansi keuangan menengah, pajak, serta digitalisasi pelaporan keuangan yang menjadi landasan utama dalam memberikan solusi bagi permasalahan mitra.

Fokus kegiatan ini bukan sekadar memberikan pelatihan teknis sesaat, melainkan pendampingan intensif untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam praktik bisnis harian. Dengan terwujudnya laporan keuangan yang terstruktur, diharapkan ErangErang_mks tidak hanya mampu mengelola keuangan internal dengan lebih baik, tetapi juga memenuhi kriteria *bankability* untuk mendukung ekspansi usaha di masa depan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan yang dirancang secara sistematis. Lokasi kegiatan ini dilakukan di tempat pelaku UMKM ErangErang_mks pada tanggal 18 April 2026. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengelolaan usaha yang lebih profesional dengan kemampuan aktual pelaku usaha. Mitra abdimasyarakat ditentukan dengan kriteria:

1. belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur
2. belum menggunakan aplikasi atau teknologi dalam pencatatan
3. belum menyusun laporan keuangan secara periodik

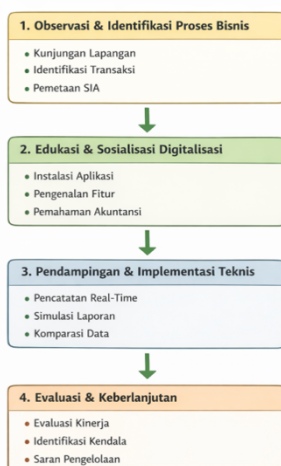


Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan mitra. Komposisi tim dirancang untuk mencerminkan kesesuaian antara permasalahan yang dihadapi mitra dengan kapasitas tim pelaksana dalam memberikan solusi yang tepat sasaran.

Anggota tim terdiri dari lima orang, memiliki latar belakang dan keahlian yang saling melengkapi di bidang akuntansi keuangan, perpajakan, dan digitalisasi keuangan. Di bidang akuntansi keuangan, tim telah berpengalaman dalam penyusunan dan pendampingan laporan keuangan, termasuk pengalaman nyata mendampingi pengelolaan laporan keuangan desa di Kabupaten Bulukumba, yang membuktikan kemampuan tim dalam bekerja langsung bersama pelaku usaha dan pengelola keuangan di akar rumput. Pengalaman tersebut menjadi modal penting dalam membimbing mitra UMKM ErangErang_mks untuk membangun sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sesuai kaidah akuntansi. Di bidang perpajakan, tim memiliki pemahaman mendalam mengenai kewajiban perpajakan pelaku UMKM, yang memungkinkan pendampingan tidak hanya pada aspek pencatatan, tetapi juga pada kepatuhan fiskal mitra secara berkelanjutan. Sementara itu, di bidang digitalisasi keuangan, tim telah berpengalaman dalam pengenalan dan implementasi aplikasi keuangan berbasis teknologi untuk pelaku usaha, sejalan dengan kebutuhan mitra yang belum memanfaatkan teknologi dalam proses pencatatannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Pemberdayaan Masyarakat melalui pendampingan partisipatif. Berbeda dengan penelitian formal yang menguji hipotesis, kegiatan ini berfokus pada pemecahan masalah mitra secara langsung melalui beberapa tahapan sistematis berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Digitalisasi Keuangan

1. Tahap Observasi dan Identifikasi Proses Bisnis
Tahap awal dilakukan dengan melakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sedang berjalan di ErangErang_mks, meliputi identifikasi orang yang mengelola, prosedur pencatatan manual yang ada, serta ketersediaan data transaksi. Observasi ini bertujuan untuk memetakan jenis transaksi rutin seperti penjualan tunai, pembelian bahan baku, dan biaya operasional agar konfigurasi aplikasi nantinya sesuai dengan kebutuhan riil usaha.
2. Tahap Edukasi dan Sosialisasi Digitalisasi Keuangan
Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan konsep akuntansi sederhana dan urgensi laporan keuangan bagi aksesibilitas perbankan. Pada tahap ini, tim memperkenalkan aplikasi "TemanBisnis" sebagai solusi digital yang efisien dan ringan. Materi sosialisasi mencakup:
 - a. Instalasi Aplikasi: Penjelasan langkah-langkah mengunduh dan memasang aplikasi melalui Google Playstore.
 - b. Pengenalan Fitur: Penjelasan mendalam mengenai menu-menu utama seperti fitur catat transaksi, laporan arus kas, laba/rugi otomatis, serta pengelolaan kontak bisnis.
 - c. Simplifikasi Istilah: Penjelasan istilah-istilah akuntansi (seperti beban operasional, piutang, dan laba kotor) ke dalam bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami oleh pengelola usaha.
3. Tahap Pendampingan dan Implementasi Teknis
Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pendampingan langsung (*hands-on*) dalam penginputan data awal yang mencerminkan kondisi keuangan terkini mitra. Kegiatan ini mencakup:
 - a. Pencatatan Transaksi Real-Time: Memandu mitra mencatat transaksi harian langsung melalui smartphone saat transaksi terjadi untuk meminimalisir kesalahan manusia pada pencatatan manual.
 - b. Simulasi Laporan Keuangan: Membantu mitra menarik laporan laba/rugi dan arus kas otomatis dari aplikasi untuk dievaluasi kinerjanya secara bulanan.
 - c. Komparasi Data: Membandingkan hasil pencatatan digital dengan perhitungan manual mitra sebelumnya untuk menunjukkan akurasi dan efisiensi waktu yang diperoleh melalui aplikasi.
4. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan
Tahap akhir dari metode ini adalah evaluasi terhadap respon dan kendala mitra selama menggunakan sistem baru. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pendampingan melalui pelaksanaan pre-test dan post test menggunakan instrumen kuesioner berskala likert 1 hingga 5. Kegiatan tes ini merupakan bagian tahap evaluasi dan keberlanjutan, yang berfungsi untuk memetakan perkembangan kompetensi mitra secara objektif. Data kuantitatif yang dikumpulkan memberikan gambaran deskriptif mengenai kemajuan pemahaman mitra sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.
Pelaksanaan tes ini merupakan kegiatan berkelanjutan untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan program di masa depan. Hasil perbandingan skor tersebut tidak hanya digunakan untuk melihat keberhasilan program saat ini, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang strategi pendampingan lanjutan yang lebih personal sesuai dengan tingkat kemahiran yang dicapai mitra. Setiap indikator penilaian diukur melalui tiga item pernyataan yang saling berkaitan, di mana skor akhir merupakan nilai rata-rata yang kemudian dikonversikan ke dalam kategori berikut:

Tabel 1. Interpretasi Kategorisasi

Rentang Rata-Rata Skor	Kategori
1,00-1,80	Sangat kurang mahir
1,81-2,60	Kurang mahir
2,61-3,40	Cukup mahir
3,41-4,20	Mahir
4,21-5,00	Sangat mahir

Interpretasi skor pada Tabel 1 digunakan sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tingkat kemahiran mitra. Penentuan rentang ini bertujuan agar tim pelaksana dapat mengukur efektivitas transformasi pencatatan manual ke digital secara lebih presisi, di mana target minimal yang diharapkan adalah mitra mencapai kategori mahir (skor > 3,41) setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai dilaksanakan.

Berdasarkan alur metode yang telah disusun, indikator keberhasilan kegiatan pengabdian di ErangErang_mks dapat diukur melalui empat dimensi utama: Pemahaman, Keterampilan, Keberlanjutan, dan Output. Berikut adalah rincian indikator keberhasilan:

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

No	Dimensi Keberhasilan	Indikator Capaian
1	Pemahaman	Skor <i>post-test</i> literasi keuangan digital meningkat dari <i>pre-test</i> .
2	Keterampilan	Mitra mampu melakukan input transaksi harian secara mandiri.
3	Keberlanjutan	Penggunaan aplikasi tetap dilakukan minimal 1 bulan setelah pendampingan.
4	Output	Terwujudnya Laporan Laba Rugi periode berjalan secara digital.

Hasil dan Pembahasan

Profil dan Analisis Situasi Awal Mitra Abdimasyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada usaha ErangErang_mks, sebuah unit usaha seserahan di Makassar. Fokus utama usaha ini adalah pada sektor perdagangan atau jasa yang memiliki basis pelanggan tetap yang cukup besar. Meskipun memiliki keberlanjutan usaha yang kuat secara operasional, hasil observasi awal menunjukkan bahwa ErangErang_mks masih berada dalam manajemen keuangan tradisional.

Pencatatan keuangan dilakukan secara tertulis pada buku manual. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sering kali terjadi keterlambatan pencatatan, di mana transaksi hari ini baru dicatat beberapa hari kemudian berdasarkan ingatan pemilik. Hal ini selaras dengan permasalahan umum UMKM yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, di mana ketiadaan struktur laporan keuangan yang baku menyebabkan pemilik tidak mengetahui secara pasti posisi laba bersih bulanan karena biaya operasional sering tercampur dengan pengeluaran rumah tangga. Kondisi "buta finansial" ini menjadi penghambat utama saat ErangErang_mks mencoba mengajukan tambahan modal ke lembaga perbankan, karena tidak adanya bukti historis kinerja keuangan yang akuntabel.

Edukasi dan Sosialisasi Digitalisasi Keuangan

Pada tahap ini, tim mendampingi mitra melakukan instalasi aplikasi melalui Google Playstore dan memberikan edukasi krusial mengenai pemisahan keuangan pribadi serta usaha melalui fitur *multi-ledger*. Gambar 3 menyajikan fitur aplikasi TemanBisnis yang menjadi instrumen utama dalam digitalisasi ini.



Gambar 3 Fitur Aplikasi TemanBisnis

Berikut adalah rincian fitur yang dijelaskan dalam gambar di atas:

1. Catat Transaksi: Memungkinkan ErangErang_mks mencatat setiap penjualan harian secara *real time*, menggantikan pencatatan manual di buku kas yang rentan hilang atau rusak.
2. Laporan Keuangan: Menghasilkan laporan arus kas, laba rugi, dan perubahan modal secara instan. Fitur ini menjawab kebutuhan mitra untuk mengetahui profitabilitas usaha tanpa harus menghitung manual di akhir bulan.
3. Piutang dan Utang: Mengingat mitra terkadang melakukan transaksi non tunai, fitur ini sangat membantu untuk memantau jatuh tempo tagihan agar arus kas tetap terjaga.
4. Persediaan: Mengotomatisasi penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) setiap kali ada stok keluar, yang sangat membantu mitra dalam menetapkan harga jual yang kompetitif.
5. Kontak Bisnis: Mengintegrasikan daftar kontak pelanggan dan vendor untuk membangun hubungan bisnis yang lebih terorganisir.
6. Kepatuhan SAK EMKM: Memberikan jaminan bahwa laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM), sehingga meningkatkan potensi *bankability* mitra di mata lembaga keuangan.

Implementasi Pendampingan/pelatihan Aplikasi TemanBisnis sebagai Solusi Digital

Sebagai langkah transformasi digitalisasi keuangan, tim pengabdian memperkenalkan aplikasi TemanBisnis. Berdasarkan tinjauan pada referensi (Rukiana Hasibuan et al., 2023) dan (Rosita Farhat et al., 2025), TemanBisnis merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android yang dirancang khusus untuk pelaku UMKM di Indonesia agar dapat mengelola keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana namun akurat. Aplikasi ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan teknis yang sesuai dengan profil pengelola ErangErang_mks:

1. Pencatatan Transaksi yang Intuitif: Aplikasi ini membagi transaksi ke dalam kategori yang sangat sederhana: Pemasukan dan Pengeluaran. Pengguna tidak perlu memahami istilah Debit dan Kredit secara teknis.
2. Pengelolaan Inventaris dan Kontak: Selain keuangan, aplikasi ini memungkinkan pencatatan stok barang dan database pelanggan/pemasok, yang membantu ErangErang_mks dalam memantau piutang pelanggan.
3. Laporan Otomatis: Sesuai dengan temuan dalam referensi (Rosita Farhat et al., 2025), keunggulan utama TemanBisnis adalah kemampuannya menghasilkan Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Posisi Keuangan secara otomatis hanya dengan menginput transaksi harian.
4. Aksesibilitas Tinggi: Karena berbasis smartphone, aplikasi ini menghilangkan hambatan jarak dan waktu yang biasanya ditemukan pada penggunaan Microsoft Excel di perangkat desktop.

Tim mendampingi mitra dalam memasukkan data saldo awal dan inventaris. Tantangan yang ditemukan adalah proses rekonstruksi data transaksi satu minggu terakhir yang masih tercecer di kertas nota. Setelah data berhasil diinput, mitra mulai diarahkan untuk mencatat setiap penjualan secara langsung (*real-time*). Merujuk pada penelitian (Hasibuan et al., 2023), pendampingan langsung sangat krusial agar mitra tidak merasa kesulitan saat pertama kali menghadapi menu-menu digital yang belum pernah digunakan sebelumnya.



Gambar 4 Pendampingan Penginputan Data Secara Langsung

Setelah pendampingan berjalan, aplikasi secara otomatis menyusun laporan keuangan bulanan secara terintegrasi. Hasilnya, untuk pertama kalinya ErangErang_mks memiliki laporan keuangan digital yang lengkap, meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal yang tersusun rapi. Keberadaan laporan laba rugi memungkinkan pemilik menganalisis persentase biaya operasional terhadap total pendapatan guna mengefisienkan pos pengeluaran yang boros, sementara laporan arus kas dan perubahan modal memberikan gambaran objektif mengenai likuiditas serta posisi ekuitas usaha untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Evaluasi

Dalam mengukur keberhasilan program pendampingan, tim pengabdian telah menjalankan penilaian melalui instrumen yang diisi oleh mitra sebelum (*pre test*) dan selepas (*post test*) kegiatan dijalankan. Penilaian menggunakan skala Likert 1 hingga 5, di mana nilai 1 mewakili tahap pemahaman/kemahiran yang sangat rendah dan nilai 5 mewakili tahap yang sangat tinggi. Berikut adalah perbandingan nilai rata-rata per indikator yang menunjukkan perubahan signifikan pada pengetahuan dan kemahiran mitra sebelum dan setelah pendampingan:

Tabel 3. Hasil Penilaian Pre Test dan Post Test Mitra

No	Indikator Penilaian	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Selisih Peningkatan (Poin)
1	Komponen Pengetahuan (Kognitif)			
	Pemahaman pemisahan keuangan peribadi & usaha	2	4,5	+2,5
	Pemahaman klasifikasi kategori transaksi	2,5	4,5	+2
2	Komponen Kemahiran (Psikomotor)			
	Kemahiran menggunakan aplikasi Android	3	4,5	+1,5
	Ketepatan input transaksi harian ke aplikasi	1,5	4	+2,5
	Kemahiran membuat laporan PDF otomatis	1	4,5	+3,5
3	Komponen Sikap (Afektif)			
	Disiplin mencatat transaksi secara <i>real-time</i>	1,5	4,5	+3,0
	Motivasi menggunakan laporan untuk akses bank	2	5	+3,0
	Rata-rata Skor Keseluruhan	1,93	4,5	+2,57

Data pada Tabel 2 memperlihatkan nilai yang signifikan naik pada seluruh indikator pasca pendampingan. Kenaikan rerata skor sebesar 2,57 poin menjadi bukti nyata transformasi mitra, dari kategori Kurang Mahir (1,93) naik ke level Sangat Mahir (4,5). Kategorisasi ini didasarkan pada konversi rentang skala likert yang telah ditetapkan pada bagian metode, di mana rentang rata-rata skor 1,81–2,60 dikategorikan sebagai Kurang Mahir dan rentang 4,21–5,00 dikategorikan sebagai Sangat Mahir, sehingga perubahan dari skor 1,93 menuju 4,5 mencerminkan lompatan dua tingkat kategori yang signifikan. Capaian tertinggi ditemukan pada aspek pembuatan laporan PDF otomatis yang naik tajam sebesar 3,5 poin. Jika sebelumnya mitra merasa kerumitan penyusunan laporan keuangan manual skor 1,0, kehadiran aplikasi TemanBisnis mengubah persepsi tersebut menjadi lebih sederhana; laporan kini dapat tersaji secara instan. Selain itu, aspek kedisiplinan pencatatan *real-time* dan motivasi perbankan turut meningkat sebesar 3,0 poin. Hal ini mengonfirmasi bahwa platform Android efektif mengubah perilaku mitra menjadi lebih tertib administrasi, sekaligus menumbuhkan kesadaran bahwa laporan keuangan digital adalah kunci utama dalam mengakses permodalan bank.

Pembahasan

Kondisi awal ErangErang_mks yang bergantung pada pencatatan manual sporadis menjadi titik tolak transformasi yang signifikan. Setelah pendampingan, seluruh hambatan administratif yang sebelumnya menjadi penghalang akses permodalan kini mulai dapat diatasi melalui digitalisasi berbasis aplikasi.

Transformasi dari Manual ke Digital

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TemanBisnis secara signifikan meningkatkan akuntabilitas finansial di ErangErang_mks. Jika sebelumnya informasi keuangan hanya ada dalam ingatan atau catatan yang tidak terstruktur, kini data tersaji secara sistematis. Hal ini sejalan dengan teori dalam (Rosita Farhat et al., 2025; Segarawasesa, 2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi keuangan melalui aplikasi mobile efektif dalam meningkatkan disiplin pencatatan karena faktor kemudahan akses.

Peningkatan Literasi Keuangan dan Kemandirian

Peningkatan literasi terlihat dari kemampuan mitra dalam mengidentifikasi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) melalui aplikasi. Mitra kini tidak lagi menganggap semua uang di laci kas sebagai laba, melainkan hasil bersih setelah dikurangi beban-beban yang tercatat di aplikasi. Kemandirian ini merupakan indikator keberhasilan jangka panjang, di mana mitra tetap konsisten melakukan pencatatan meskipun tim pengabdian tidak lagi berada di lokasi.

Dampak terhadap Akuntabilitas dan Bankabilitas

Permasalahan sulitnya akses perbankan yang dialami ErangErang_mks mulai menemukan titik terang. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi TemanBisnis memiliki format yang dapat diterima sebagai dokumen penunjang kredit. Dengan adanya laporan laba rugi yang menunjukkan tren pertumbuhan positif selama masa pendampingan, ErangErang_mks kini memiliki posisi tawar yang lebih baik di mata lembaga keuangan untuk keperluan ekspansi usaha. Hal ini membuktikan bahwa hambatan permodalan UMKM bukan sekadar masalah ketersediaan dana, melainkan masalah penyajian informasi keuangan yang akuntabel.

Kendala dalam Implementasi

Meskipun secara keseluruhan berhasil, terdapat beberapa kendala kecil seperti faktor teknis (kapasitas memori smartphone mitra yang terbatas) dan kebiasaan lama mencatat di kertas saat kondisi toko sedang sangat ramai. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan menyarankan mitra untuk melakukan rekapitulasi nota setiap sore hari sebelum toko tutup. Referensi (Rukiana Hasibuan et al., 2023) juga menekankan bahwa kunci keberhasilan digitalisasi bukan hanya pada aplikasinya, melainkan pada komitmen pengguna untuk mengubah perilaku dari cara konvensional ke cara digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada ErangErang_mks secara komprehensif telah menjembatani kesenjangan literasi keuangan melalui transformasi digital yang inklusif. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada pergeseran paradigma, dari metode pelatihan akuntansi berbasis desktop yang bersifat statis menuju pendampingan intensif menggunakan aplikasi berbasis Android yang dinamis. Pendekatan ini terbukti lebih adaptif bagi pelaku UMKM dengan mobilitas tinggi, yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan rata-rata skor skor kompetensi mitra dari kategori kurang mahir (1,93) menjadi sangat mahir (4,4).

Manfaat bagi mitra mencakup terciptanya akuntabilitas finansial melalui pemisahan aset pribadi dan operasional usaha, serta tersedianya laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, arus kas, dan perubahan modal. Hal ini memberikan implikasi positif terhadap penguatan profil *bankability* mitra, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai instrumen valid untuk mengakses permodalan perbankan guna mendukung ekspansi usaha di masa depan.

Sebagai upaya keberlanjutan untuk terus meningkatkan kapasitas manajerial mitra, diajukan beberapa rekomendasi strategis untuk kegiatan pengabdian berikutnya:

1. Optimalisasi Tata Kelola Persediaan: Fokus pendampingan lanjutan diarahkan pada sinkronisasi fitur inventaris digital dengan stok fisik, guna meminimalisir deviasi data.
2. Penguatan Analisis Bisnis Berbasis Data: Memberikan edukasi lanjutan mengenai interpretasi grafik tren penjualan dan perilaku konsumen yang tersedia pada aplikasi. Dengan memahami tren, mitra dapat menentukan strategi pemasaran atau promo pada bulan-bulan tertentu yang secara historis menunjukkan penurunan omzet.
3. Edukasi Kepatuhan Pajak UMKM: Mengingat laporan keuangan digital sudah terbentuk, saran selanjutnya adalah memberikan edukasi mengenai penghitungan pajak final UMKM berdasarkan data dari aplikasi, sehingga akuntabilitas mitra meningkat tidak hanya di mata bank, tetapi juga di mata hukum perpajakan.

Referensi

- Afif, I. R., & Nawirah, N. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>
- Limanseto, H. (2022, October 1). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Ekon.Go.Id*.
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi "Very Convection"). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 54–61. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1686>
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Muti'ah, H. Al, Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOPI 76 DENGAN MICROSOFT EXCEL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Ningrum, M. S., Damayanty, P., Siti Nurhayati, Al-Faruq, H., & Munir, A. M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan pada UMKM Kedai Waramen. *PUAN INDONESIA*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i1.212>
- Nugroho, H. S. S., & Suryandari, I. H. (2020). PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID [TEMAN BISNIS] PADA UMKM USAHA DAGANG. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–36. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2948>
- Nurhayati, N., Oktaroza, M. L., Nurlili, N., & Koesdiningsih, N. (2020). Training of Making Financial Statements Using Microsoft Excel to Bankable Financial Statement at Small and Medium Enterprises in Bandung City. *Proceedings of the 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.052>

- Rosita Farhat, Lilavita Dina Setyawati, Tiska Ayu Mahardika, Mohamad Aziz, & Tituk Diah Widajantie. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224>
- Rukiana Hasibuan, Siti Aisyah, & Al Farizi Kurniawan. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Teman Bisnis” di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–114. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v2i1.91>
- Segarawasesa, F. S. (2024). Literasi Keuangan: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 48–56. <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol4.iss1.art6>